

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi dunia ditandai oleh perkembangan yang semakin cepat di segala bidang kegiatan, begitu pula dalam kegiatan pendidikan. Globalisasi ini sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia sehingga diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan pendidikan bagi warga negaranya tidak henti-hentinya melakukan berbagai kegiatan dan menyediakan fasilitas pendukungnya termasuk memberlakukannya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Seperti yang disampaikan dalam penjelasan umum atas Undang-Undang No. 14 tahun 2005, Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20,2003 Pasal 3)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi menyiapkan sumber daya manusia yang merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan di segala bidang. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pencetak sumber daya manusia, sekolah dituntut untuk mampu memenuhi keinginan dan harapan masyarakat. Dalam memenuhi harapan dan keinginan masyarakat yang semakin meningkat, maka sekolah sebagai organisasi pendidikan harus berupaya untuk mengkaji berbagai kelebihan dan kelemahannya dengan berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan ancaman untuk meningkatkan prestasi siswa.

Sekolah dengan pemimpin yang profesional serta didukung para guru yang memiliki kinerja tinggi diharapkan mampu menghasilkan prestasi sesuai harapan. Hendaknya memiliki komitmen dan kinerja yang baik terhadap pekerjaannya. Artinya, guru harus memiliki kesadaran dan kecintaan terhadap profesinya.

Dengan adanya kesadaran dan kecintaan terhadap pekerjaannya sebagai guru, maka motivasi, kinerja dan kesadaran untuk mengembangkan potensi dirinya akan semakin meningkat.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya peningkatan kompetensi profesional serta kualitas kerjanya, maka kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan berperan penting untuk selalu memberikan motivasi, dukungan serta penyediaan fasilitas terhadap guru sehingga akan

tumbuh kesadaran pada diri mereka untuk selalu belajar serta selalu berupaya mengembangkan diri seiring dengan perubahan yang berlangsung dengan cepat.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang diberikan tanggungjawab untuk melakukan pengelolaan penuh terhadap peraturan jalannya roda kependidikan di sekolah. Peran utama kepala sekolah adalah sebagai pemimpin yang mengendalikan jalannya penyelenggaraan pendidikan dimana dia ditugaskan. Dalam pandangan Supriadi (1998:346), erat kaitannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik.

Apa yang diungkapkan di atas menjadi lebih penting sejalan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang mengkehendaki tuntutan kerja yang semakin efektif dan efisien. Menyadari hal tersebut, setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kerangka inilah dirasakan perlunya peningkatan kinerja kepala sekolah secara professional untuk mensukseskan salah satu program pemerintah, yakni program peningkatan mutu pembelajaran.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas 2003:101), tugas pokok seorang kepala sekolah adalah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leadership, innovator dan motivator yang harus melaksanakan pembinaan kepada guru dan pegawai di sekolah yang dipimpinnya.

Yayasan Perguruan Tri Sakti yang beralamat di jalan Pematang Siantar No.80 A Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang II, berdiri pada tahun 1983. Nama pemilik yayasan tersebut adalah Ny.Purnama Hutapea.Yayasan perguruan Tri Sakti terdiri dari SD, SMP, SMA, SMK, dan STM. Dan pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian khusus di SMK, tepatnya di kelas XI ADM.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada hari Rabu , 03 Februari 2016, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK (BM) Tri Sakti Lubuk Pakam sudah baik, namun masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas . Berikut data nilai rata-rata prestasi belajar siswa.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-rata Prestasi Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Tuntas (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Tidak Tuntas (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Jumlah</b>
<b>XI ADM-1</b>	<b>75</b>	<b>18</b>	<b>82%</b>	<b>4</b>	<b>18%</b>	<b>22</b>
<b>XI ADM-2</b>	<b>75</b>	<b>10</b>	<b>71%</b>	<b>4</b>	<b>29%</b>	<b>14</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>28</b>		<b>8</b>		<b>36</b>

*Sumber: DKN Siswa Kelas XI ADM*

Sesuai dengan data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar kelas XI ADM-1 dan kelas XI ADM-2 sudah baik, dimana di kelas XI ADM-1 siswa yang tunas sebanyak 18 orang dan yang tidak tuntas terdiri dari 4 orang. Sedangkan di kelas XI ADM-2 siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas terdiri dari 4 orang .

Hal ini tentu saja kemungkinan besar dipengaruhi oleh kepemimpinan dan kinerja guru yang masih kurang optimal sehingga menyebabkan masih ada siswa

yang tidak tuntas. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting dan sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Guru adalah sosok yang mempunyai pengaruh dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya. Kesadaran guru terhadap peningkatan kompetensi profesional serta kinerjanya harus dilandasi komitmen yang kuat terhadap sekolah sebagai organisasi tempat mereka bekerja dan menerapkan ilmunya. Komitmen guru sangat di perlukan demi keberlangsungan sekolah sebagai organisasi pendidikan. Salah satu upaya mewujudkan komitmen yang kuat terhadap organisasi bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin mengkondisikan guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggungjawab.

Rendahnya komitmen guru memberikan kerugian tidak hanya kepada guru sebagai individu, tetapi juga kepada siswa sebagai pengguna jasa kependidikan. Tingginya komitmen guru terhadap pekerjaan yang diembannya diharapkan mampu meningkatkan motivasi kerja guru sebagai kunci utama pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dengan tidak mengabaikan faktor-faktor lain, guru dianggap sebagai faktor yang menentukan terhadap peningkatan dan penurunan mutu pendidikan. Oleh karena itu betapa pentingnya pembinaan guru secara terarah dan terprogram untuk meningkatkan kemampuan dan gairah mengajarnya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun hal ini tidak terlepas dari kinerja guru itu sendiri dan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah tersebut dijalankan dengan baik. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa

faktor, Antara lain cita-cita atau aspirasi, kemampuan guru, kondisi individu atau lingkungan, serta upaya-upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa kelas XI ADM SMK.2 (BM) Tri Sakti Lubuk Pakam”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam.
2. Bagaimana kinerja mengajar guru di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam.
3. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja megajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya suatu pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kepemimpinan yang di teliti adalah kepemimpinan kepala sekolah di SMK.2 (BM) Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Kinerja yang di teliti adalah kinerja guru di SMK.2 (BM) Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Prestasi yang di teliti adalah prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam?
2. Apakah ada pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam?
3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Dinas Pendidikan.

Bagi Dinas Pendidikan, khususnya UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Lubuk Pakam diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam membina guru SMK dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap siswa kelas XI ADM di SMK.2 Tri Sakti Lubuk Pakam.

### 2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolahnya, khususnya dalam kinerja guru, dengan menerapkan macam-macam gaya kepemimpinan kepala sekolah.

### 3. Bagi peneliti sebagai calon Guru

Memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini. Serta sebagai bekal buat peneliti, untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.